PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KESESUAIAN STANDART AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA BLUD RSUD IBNU SINA GRESIK

SKRIPSI

Oleh :

SITI ROKHMATUS SHOLIKHAH

NIM : G02216021

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Siti Rokhmatus Sholikhah

Nim : G02216021

Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Akuntansi

Judul Skripsi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Standart Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya,

Surabaya, 17 Maret 2020

Saya menyatakan,

Siti Rokhmatus Sholikhah

Nim. G02216021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Siti Rokhmatus Sholikhah NIM. G02216021 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 26 Februari 2020

Pembimbing

Imam Buchori, SE.,M.Si
NIP. 196809262000031001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Siti Rokhmatus Sholikhah NIM. G02216021 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada Hari Jum'at, 13 Maret 2020 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I	Penguji II
Intam Buchori, SE, M.Si	**Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI**
NIP. 196809262000031001	NIP. 201603311
Penguji III	Penguji IV
Nurul Lathifah, S.A.,M.A	**Ajeng Tita Nawang Sari,S.E M.A.,AK**
NIP. 198905282018122001	NIP. 198706102019032019

Surabaya, 23 Juni 2020
Mengesahkan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Ampel Surabaya
Dekan

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: SITI ROKHMATUS SHOLIKHAH
NIM	: G02216021
Fakultas/Jurusan	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI
E-mail address	: sitirokhmatussholikhah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
▬ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KESESUAIAN STANDART AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BLUD RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Agustus 2020
Penulis

(Siti Rokhmatus Sholikhah)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Standart Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik"** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standart akuntansi baik secara parsial maupun simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh personil atau pegawai BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik pada bagian umum yaitu bagian satuan pengawas internal, keuangan dan administrasi. Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yang kemudian ditentukan lagi dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan didapat sambel sebesar 36 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standart akuntansi memiliki pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kualitas laporan keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik. Diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut: kualitas laporan keuangan (Y) = -2,100 + 0,525SPI + 0,336Pemanfaatan TI + 0,448Kesesuaian Standart Akuntansi + e. Nilai signifikan ditunjukkan dari nilai signifikan sistem pengendalian internal sebesar 0,001, pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,014 dan kesesuaian standart akuntansi sebesar 0,006. Nilai signifikan pada uji simultan sebesar 0,000. Dengan diterapkanya sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi dan kesesuaian standart akuntansi dengan baik dan benar maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standart akuntansi secara signifikan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. oleh karena itu diharapkan seluruh instansi menjalankan dengan baik sistem pengendalian internalnya dan pemanfaatan teknologi informasinya. Dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standart dan ketentuan yang berlaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Kegunan Hasil Penelitian 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 9
A. Landasan Teori 9
1. Teori Kegunaan-keputusan informasi (decision-usefulnes theory) 9
2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan 10
3. Sistem Pengendalian Internal 15
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi 18
5. Standart Akuntansi 19
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 20
F. Kerangka Konseptual 25
G. Hipotesis 26
BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Jenis Penelitian 28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian 28
C. Populasi Dan Sampel Penelitian 28
D. Variabel Penelitian 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Operasional 31
F. Uji Validitas Dan Reabilitas 34
G. Data Dan Sumber Data 35
H. Teknik Pengumpulan Data 36
I. Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL PENELITIAN 40
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 40
1. Lokasi Penelitian 40
2. Statistik Deskriptif 47
B. Analisi Data 51
BAB V PEMBAHASAN 68
BAB VI PENUTUP 78
A. Kesimpulan 78
B. Saran 78
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin 48
4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden 48
4.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir 49
4. 4 Karakteristik Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan 50
4.5 Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja 50
4.6 Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal 52
4.7 Uji Validitaspemanfaatan Teknologi Informasi 52
4.8 Uji Validitaskesesuaian Standart Akuntansi 53
4.9 Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan 54
4.10 Uji Reliabilitas 55
4.11 Uji Normalitas 56
4.12 Uji Multikolinieritas 59
4.13 Uji Heteroskedasitas 60
4.14 Uji Regresi Linier Berganda 61
4.15 Uji Parsial (Uji t) 63
4.16 Uji Simultan (Uji F) 65
4.17 Uji Koefisien Determinasi R^2 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Kerangka Konseptual 25
4.2 struktur organisasi 46
4. 3 grafik uji normalitas 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu instansi pengelolahan data yang akurat sangat dibutuhkan, salah satunya data mengenai akuntansi dan keuangan, untuk menyajikan informasi yang beguna dalam pengambilan keputusan. Hal ini juga berlaku dalam pemerintahan yang dituntut untuk transparan dan akuntabilitas yang mana pertangungjawabanya di pertanyakan oleh masyarakat. Karena saat ini banyaknya kasus korupsi membuat kepercayaan masyarakat melemah terhadap pemerintah. Sistem akuntansi pada pemerintahan harus dirancang sesuai dengan konstitusi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di suatu negara. Badan Layanan Umum selaku bagian dari instansi pemerintahan juga diwajibkan menerapkannya.[1]

Badan layanan umum adalah instansi yang berada dibawah pemerintahan pusat ataupun pemerintah daerah dan yang dibentuk dengan tujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang ataupun jasa yang dalam kegiatanya tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya badan layanan umum didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas[2]. Saat ini di jawa timur

[1]Syincore, "penyajian laporan keuangan badan layanan umum (BLU/BLUD)", http://blud.co.id/wp/2017/21/penyajian-laporan-keuangan-badan-layanan-umum/, diakses pada 18 Oktober 2019

[2]Komite Standart Akuntansi Pemerintah, "PSAP No. 13 tentang penyajian laporan keuangan BLU", http://www.ksap.org/sap/wp-content/uploads/2016/02/PSAP-13-PLK-BLU-Ver-KSAP-final.pdf diakses pada 13 oktober 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah badan layanan umum semakin meningkat baik dalam bidang kesehatan ataupun pendidikan. Badan layanan umum merupakan bentuk perubahan pengelolaan keuangan negara yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas. Oleh karena itu badan layanan umum dituntut untuk lebih mengutamakan masyarakat dari pada mencari keuntungan. Badan Layanan Umum Daerah RSUD Ibnu Sina laporan keuanganya pada tahun 2018 berdasarkan hasil audit mendapatkan opini "wajar" sesuai dengan standart akuntansi pemerintah namun pada april 2019 RSUD Ibnu Sina sempat diputus secara sepihak oleh BPJS (Badan Penyelengara Jaminan Sosial), akibatnya masyarakat banyak yang kecewa dan nantinya akan menyebabkan hilang kepercayaan kepada instansi pemerintah tersebut. karena seharusnya mereka berobat tanpa harus mengeluarkan biaya. Entah diakibatkan oleh kurangnya sistem pengendalian internal atau kurangnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga yang seharusnya RSUD Ibnu Sina melakukan re-akreitasi agar tetap dapat bekerjasama dengan BPJS. Akibatnya RSUD Ibnu Sina mengalami kerugian klaim biaya pasien selama proses re-akriditasi.[3]

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 laporan keuangan badan layanan umum daerah terdiri atas laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan pelaporan keuangan badan layanan

[3] Sugiyono. "RSUD Ibnu Sina Buka Layanan Seperti Biasa bagi Pasien BPJS Kesehatan" https://surabaya.tribunnews.com/2019/05/08/rsud-ibnu-sina-buka-layanan-seperti-biasa-bagi-pasien-bpjs-kesehatan?page=1, diakses pada 4 Oktober 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Maka badan layanan umum dituntut untuk lebih akuntabilitas dan Transparan agar meningkatkan kepercayaan masyarakat. Badan layanan umum yang di bawah naungan pemerintah daerah juga harus melaporkan pertangungjawaban kepada pemerintah karena Badan Layanan Umum Daerah menerima APBD dari daerah yang nantinya laporan keuangan badan layanan umum akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan SKPD untuk selanjutnya di konsolidasikan ke dalam laporan keuangan pemerintah daerah.[4] Oleh karena itu kualitas laporan keuangan Badan layanan umum sangatlah harus diperhatiakan.

Laporan keuangan badan layanan umum harus disusun berdasarkan standart yang berlaku. Standart laporan keuangan badan layanan umum daerah sudah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 61 Tahun 2007, tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan yang benar dan pemahaman yang baik terhadap akuntansi keuangan tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tentunya dalam penyusunan keuangan laporan keuangan yang sesuai dengan standart yang berlaku diperlukan juga sumber daya manusia yang menguasai dan memahami dengan baik dalam bidangnya dan mengikuti

[4] Hamdani,"Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah", http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2018/bn1213-2018.pdf, diakses pada 4 November 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peraturan atau pedoman yang berlaku, jadi laporan keuangan yang disusunya akan sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku. Selain menggunakan standar akuntansi pemerintah, kualitas laporan keuangan tidak terlepas juga dengan penerapan sistem pengendalian internal.

"menurut Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) pada tahun 1992, Internal control is process, affected by entility's board of directors, management and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories: Effectiveness and efficiency of operations, Realibillty of Financial Reporting, and Compliance with Applicable laws and regulations."[5]

COSO menjelaskan pengendalian internal dirancang untuk mencapai tiga tujuan yaitu salah satunya keandalan dalam pelaporan keuangan. karakteristik dari kualitas laporan keuangan salah satunya harus andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan fakta secara jujur serta dapat diverifikasi. Oleh karena itu jika sistem pengendalian sebuah instansi itu baik maka laporan keuanganya juga baik. Karena salah satu tujuan dari pengendalian internal yaitu keandalan dalam pelaporan keuangan.

Dalam pemerintah sistem pengendalian internal diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008, tentang SPIP yaitu "Proses

[5] Sukrisno agus, *Auditing,* (jakarta : Salemba Empat, 2016), 100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undang. Dengan berjalanya sistem pegendalian internal yang baik maka proses didalamnya akan berjalan dengan baik sehingga tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai. Kesesuaian standart akuntansi dan pengendalian internal saja tidak cukup untuk kualitas pelaporan keuangan selain dari kedua indikator tersebut teknologi informasi juga diperlukan, apalagi pada masa sekarang teknologi informasi merupakan bagian yang penting.

Dengan sistem pengendalian internal saja tetapi tidak didukung dengan teknologi informasi maka laporan keuangan juga tidak akan maksimal dari segi hasil maupun ketepatan waktu. Untuk itu perlu pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung dan memadai. Apalagi pada masa sekarang teknologi informasi sudah berkembang pesat semua bidang dituntut menguasi teknologi informasi. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 yang didalamnya memperbolehkan badan layanan umum daerah untuk melakukan transaksi dan pencatatan keuanganya secara elektronik. Dengan itu diharapkan pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan pengambilan keputusan sehingga tercipta efesiensi dan efektivitas dan ketepatan waktu dalam pelaporan keuanganya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penelitian terdahulu, renny dan holiawati Mendapatkan bukti empiris bahwa Terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.[6] Sedangkan penelitian I wayan dan I gusti menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efektivitas penerapan standart akuntansi kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.[7] Adanya perbedaan indikator yang mempengaruhi kualitas pelaporan dalam kedua penilitian diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan standart akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan badan layanan umum rsud ibnu sina"

B. Rumusan Masalah

Berdasrakan latar belakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina ?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina ?

---

[6] Renny novsellia sihite dan holiawati, "Pengaruh Standart Akuntansi Pemerintah, SPI dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan", (Jurna Asset (Akuntansi Riset) – Universitas Pamulang Tangerang Selatan, 2017), 81-92.

[7] I Gusti NGurah Agung Suaryana I Wayan Karsana, "Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM, Dan SPI Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli," *E-Jurnal Akuntansi* 21 (2017): 643–670.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Apakah kesesuaian standart akuntansi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina ?
4. Apakah Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Standart Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kesesuaian standart akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina
4. Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Standart Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina

D. Kegunan Hasil Penelitian

penelitian ini dilakukakuan untuk memberikan beberapa kegunaan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam memperbaiki kualitas pelaporan keuangan badan layanan umum. Serta untuk menciptakan badan layanan umum daerah yang lebih transparan dan akuntabilitas.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi instansi

      Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi instansi baik dari segi peningkatan sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan standart akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

   b. Bagi peniliti

      Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, dengan penilitian ini menambah wawasan bagi peneliti dan merupakan salah satu alat untuk mempraktikan ilmu yang selama ini dipelajarinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Kegunaan-keputusan informasi (*decision-usefulnes theory*)

Teori kegunaan keputusan (*decision usefulnes theory*) dikemumukan pertama kali pada tahun 1954 dalam disertasi george j. Staubus. Pada tahap awal, teori ini dikenal dengan nama *A theory of Accounting to investors.* Teori ini didasarkan pada permasalahan konsep akuntansi yang didasarkan pada biaya historis, bahwa konsep biaya historis tidak relevan dengan penelian akuntansi dengan harga pasar atau pendekatan nilai sekarang terhadap harga wajar.

Pendekatan decision usefulness of acccounting information berpandangan bahwa "*if we can't prepare theoretically correct finnancial statements, at least we can try to make financial statements more useful*." Jika tidak dapat menyusun laporan keuangan yang secara teoritis benar, setidaknya dapat mencoba membuat laporan keuangan menjadi lebih berguna. Maksudnya laporan keuangan yang disajikan harus memuat informasi akuntansi yang dapat berguna bagi pengunanya dalam pengambilan keputusan.[1]

Teori kegunaan-keputusan informasi yaitu teori yang mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat

[1] Zarah Puspitaningtyas. "Decesion Usefulness Approach of Accounting Information: Bagaimana Informasi Akuntansi Menjadi Useful?" Akrual Jurnal Akuntansi 2, No. 1 (2010): 92-108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakanya. Teori kegunaan keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang akan diambil oleh pengguna. Adapun komponen-komponen yang mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi, yaitu relevan, keandalan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.[2]

Implementasi teori kegunaan-keputusan informasi, yaitu laporan keuangan badan layanan umum BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik disajikan untuk memenuhi kebutuhan bagi para penggunanya. Dengan memenuhi komponen-komponen kualitas informasi akuntansi maka dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Ketika semua komponen-komponen diterapkan maka akan membantu pengambilan keputusan yang tepat.

2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

PP No. 71 Tahun 2010 tentang kerangka konseptual akuntansi pemerintah paragraf 35-40 menyebutkan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi, sehingga dapat memenuhi tujuanya. Keempat karakteristik berikut merupakan persyaratan normatif yang diperlukan agar laporan keuangnan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki.

[2] Rahmawati, dkk. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 20, no. 2005 (2018): 8–17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau peristiwa masa kini, dan mampu memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud pengunanya.[3]

Informasi yang relevan, sebagai berikut:

c. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspetasi mereka di masa lalu.

d. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil dari kejadian dimasa lalu dan kejadian masa kini.

e. Tepat Waktu

Informasi disajkan tepat waktu, sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

f. Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat

[3] Erlina Dkk, *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi pengambilan keputusan dan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkann dengan jelas agar kekeliruan dalam pengunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal

Andal artinya informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material pengunanya, menyajikan setiap peristiwa secara jujur, serta dapat dibuktikan kebenaranya. Informasi mungkin saja relevan, tetapi jika hakikat atau penyajianya tidak dapat diandalkan maka akan mengakibatkan kesalahan bagi pengguna informasi tersebut. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

a. Penyajian jujur

Menyajikan informasi jujur yang memang harus disajikan sesuai dengan kejadian-kejadian atau transaksi yang benar-benar terjadi.

b. Dapat diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, artinya laporan keuangan tersebut dapat diuji kebenaranya. Pengujianya tidak dilakukan oleh satu pihak, apabila pihak lain yang menguji menunjukan hasil yang sama maka laporan keuangan dapat diverivikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Netralitas

Netral artinya laporan keuangan dibuat tidak untuk berpihak pada kebutuhan khusus, melainkan informasi laporan keuangan dibuat untuk pihak umum.

Ditambahkan dalam PP No. 71 Tahun 2010 tentang kerangka konseptual akuntansi pemerintah. Paragraf 56-59 bahwa kendala informasi akuntansi dan laporan keuangan adalah setiap keadaan yang tidak memungkinkan terwujudnya kondisi yang ideal dalam mewujudkan informasi akuntansi dan laporan keuangan yang relevan dan andal akibat keterbatasan (*limitation*) atau karena alasan-alasan kepraktisan.

Tiga hal yang menimbulkan kendala dalam informasi akuntansi dan laporan keuangan pemeritah yaitu:

a. Materialitas

Walaupun idealnya memuat semua informasi, laporan keuangan pemerintah hanya diharuskan memuat informasi yang memenuhi kriteria matearilitas. Informasi dipandang materail apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

b. Pertimbangan biaya dan manfaat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manfaat yang dihasilkan informasi seharusnya melebihi biaya penyusunanya. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah tidak semestinya menyajikan segala informasi yang manfaatnya lebih kecil dari biaya penyusunanya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupaka proses pertimbangan yang substansial. Biaya itu juga tidak harus dipikul oleh pengguna informasi yang menikmati manfaat. Manfaat mungkin juga dinikmati oleh pengguna lain disamping mereka yang menjadi tujuan informasi, misalnya penyedia informasi lanjutan kepada kreditur mungkin akan mengurangi biaya yang dipikul oleh suatu entitas pelaporan.

c. Keseimbangan antar karakteristik kualitatif

Keseimbangan antar karakteristik kualitatif diperlukan agar tujuan normatif dapat dipenuhi oleh laporan keuangan pemeritah. Untuk itu mencapainya diperlukan keseimbangan antar karateristik.

Kepentingan karakteristik antar dalam berbagai kasus berbeda, terutama antar relevansi dan keandalan. Penentuan tingkat kepentingan antara dua karakteristik kualitatif tersebut merupakan masalah pertimbangan profesional.

3. Dapat Dibandingkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat dibandingkan artinya jika laporan keuangan memuat informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada masa sebelumnya atau laporan entitas lain pada umumnya maka laporan keuangan akan dapat lebih berguna. Perbandingan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara internal dan eksternal. Dibandingankan secara internal apabila entitas menerapkan kebijakan-kebijakan yang sama dari tahun-tahun sebelumnya. Perbandingan secara eksternal dilakukan pada entitas yang lain apabila entitas tersebut menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang diterapkan saat ini, maka perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat Dipahami

Dapat dipahami artinya jika para pengguna laporan keuangan memahami informasi yang termuat dalam laporan keuangan dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

3. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal (*internal control*) merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh direksi dan komisaris, manajemen dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber daya manusia lainya dalam suatu entitas, dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar berkenaan dengan efektivitas dan efesiensi operasi keandalan pelaporan keuangan, serta ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.[4]

dalam keberlangsungan kegiatan perusahaan pengendalian internal sangatlah penting. Tanpa pengendalian internal yang baik maka perusahaan tidak dapat mencapai tujuanya artinya proses dari keseluruhan operasi perusahaan tidak berjalan dengan lancar.[5]

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen bertanggung jawab menyiapkan laporan keuangan untuk investor, kreditor dan para pemakai lainnya baik secara hukum maupun profesionalnya untuk meyakinkan bahwa informasi disajikan secara benar, jujur dan dapat dipercaya. Pengendalian dalam suatu organisasi bertujuan untuk mendorong penggunaan sumber dayanya termasuk pegawai secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Pengendalian juga dimaksudkan untuk mengawasi manajemen perusahaan agar bekerja sesuai dengan undang-undang yang berlaku. COSO juga menjelaskan terdapat tiga tujuan pengendalian internal diantaranya, efektivitas dan efesiensi operasi, keandalam dalam pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

---

[4] Muh. Arief Effendi, *The Power Of Good Corporate Governance Teori Dan Implementasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018),78.
[5] Carl S. Warren, *Pengantar Akuntansi Edisi 21*, (Aria Farahmita), (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 236.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pemerintahan sistem pengendalian internal diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang sistem penendalian internal pemerintah. Sistem pengendalian internal dalam pemerintahan sangatlah penting untuk mewujudkan kesjahteran masyarakat. Dengan sistem pengendalian internal yang baik maka akan terwujud *good governance* (tata kelola yang baik) sehingga akan mudah untuk bisa mencapai tujuan.

Pengendalian internal memiliki lima komponen yang saling terkait, diantaranya[6] :

1. Lingkungan pengendalian, menetapkan corak organisasi, memengaruhi kesadaran orang-orang didalamnya. Lingkungan pengendalian internal merupakan dasar dari komponen pengendalian internal , menyediakan disiplin dan struktur.
2. Penaksiran resiko, merupakan analisis resiko menentukan bagaimana resiko dikelola agar perusahan ataupun organisasi dapat mencapai tujuanyadan going concern. Resiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern yang dapat terjadi dan secara negatif memengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan data keuangan secara konsisten.
3. Aktivitas pengendalian yaitu kebijakan atau prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan.

[6] Sukrisno Agus, *Auditing*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016),100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aktivitas pengendalian membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menggurangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas, sudah dilaksanakan.

4. Informasi dan komunikas yaitu pengidentifikasian, penangkapan dan pertukaran informasi dalam satu bentuk dan waktu tertentu yang memungkinkan orang melaksanakan tangung jawabnya.
5. Pemantauan merupakan proses akhir dimana pemantauan memastikan bahwa pengendalian inernal sudah diterpkan dan berjalan dengan sesuai atau proses penentuan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dengan teknologi komunikasi dengan teknologi lainya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainya. Teknlogi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai informasi tersebut.[7]

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu organisasi terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal dapat meningkatkan efesiensi dan efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan yang natinya laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu

[7] Clara Susilawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Akuntan," *Jurnal Dinamika Akuntansi* 3, no. 2 (2012): 101–110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga akan sangat berguna untuk pengambilan keputusan, pengambilan keputusan yang tepat akan membawa dampak yang baik bagi keberlangsungan organisasi.

5. Standart Akuntansi

Standart akuntansi adalah acuan dalam penyajian laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak diluar organisasi yang mempunyai otoritas tertinggi dalam kerangka akuntansi berterima umum. Standart akuntansi berguna bagi penyusun laporan keuangan dalam menentukan informasi yang harus disajikan kepada pihak-pihak diluar organisasi. Para penguna lapoan keuangan diluar organisasi akan dapat memahami informasi yang disajikan jika disajikan dengan kriteria atau persepsi yang dipahami secara sama dengan penyusunan laporan keuangan.[8]

Standar akuntansi di sektor pemerintah masih baru akan menerapkan akuntansi berbasias akrual, tetapi masih belum sepenuhnya akrual, masih basis kas menuju akrual. Akan tetapi, bahwa standart akuntansi pemerintah sangatlah penting peranya dalam organisasi pemerintah untuk menjawab tuntunan akan akuntabilitas dan transparansi publik.

Basis akrual juga diterapkan kepada badan layanan umum daerah sejak tahun 2015 sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peratutaran Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang

[8] Abdul Halim Dan Muhammad Syam Kusufi, *Teori,Konsep, Dan Aplikasi Akuntansi Keuangan Sektor Publik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 227.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan standart akuntansi pemerintah berbasis akrual pada pemerintah daerah. Dengan berpedoman pada PSAP nomor 13 tentang penyajian laporan keuangan badan layanan umum.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Renny novsellia dan holiawati, penelitian yang dilakukan berjudul "pengaruh standart akuntansi pemerintah, spi dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan."[9]

   Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengunakan metode kuantitatif. Cara memperoleh data dengan melakukan penyebaran kuisoner. Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini pegawai staf bagian keuangan SKPD kota tanggerang selatan. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel kualitas pelaporan keuangan, standart akutansi, dan sistem pengendalian internalnya. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek, pengambilan data, tempat dan waktu penelitihan serta variabel independennya yaitu kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan standart akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf berpengaruh positif dan signikan terhadap kualitas laporan keuangan, baik secara parsial maupun simultan.

[9] Renny Novsellia Sihite, "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah , SPI Dan Kompetensi Staf Standar Akuntansi Pemerintahan Tidak Pengendalian Internal Pemerintah . Pengendalian Internal Dilakukan Untuk Melindungi Kekayaan Organisasi Dengan Cara," *Aset (Akuntansi Riset)* 9, no. 2 (2017): 81–92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Franta eveline, penelitian yang dilakukan franta berjudul "pengaruh SAP berbasis akrual, sistem informasi akuntansi, kualitas SDM, pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan di badan nasional penanggulang bencana"[10]

   Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan mengunakan hipotesis asosiatif. Populasi dalam penelitian ini seluru pegawai BNPB yang berperah dalam penyiapan, penyusunan, pemeriksaan dan pengunaan laporan keuangan. Jumlah sampel 100 orang didapat dengan cara *proportionate stratified* random sampling. Teknik pengumpulan data primer dengan melakukan penyebaran kuisoner. Persamaan dengan penelitian terletak pada variabelnya yaitu pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan. Perbedaan dengan penelitian ini diantaranya: subjek, objek, metode pengambilan data, tempat dan waktu penelitian dan penambahan beberapa variabel yaitu kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan standart akuntansi.

3. Baja lodhrakentjana dan ekvira luthan, penelitian yang dilakukan oleh keduanya berjudul "motivasi, kepuasan kerja, komitmen pegawai

[10] Franta Eveline, "Pengaruh Sap Berbasis Akrual, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sdm, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana," *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* 16, no. 1 (2017): 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akuntansi dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada pemerintah kota depok"[11]

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuatitatif yang bersifat deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, data sekunder didapat dari kajian studi pustaka dan data primer didapat dari responden. Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan pelaksanaan sistem akuntansi pada SKPD dan SKPKD dikota depok. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 131 responden. Persamaan dengan penelitian ini, sama variabel dependenya yaitu kualitas laporan keuangan sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada: objek, subjek, pengambilan data, jenis data, waktu dan tempat penelitian dan pada variabel independenya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel indepenya yaitu motivasi, kepuasan kerja dan komitmet berhubungan positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Ida ayu enny kiranayanti dan ni made erawati, penelitian yang dilakukan ini memiliki judul "pengaruh sumber daya manusia, sistem

[11] Baja Lodhrakentjana, "Motivasi, Kepuasan Kerja, Komitmen Pegawai Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kota Depok," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan 1,* No. 2 (2014): 187-199

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengendalian intern, pemahaman basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah"[12]

Penelitian ini mengunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan jenis data primer dan sekunder, data primer dengan menyebarkan kuisoner secara langsung sedangkan data sekunder adalah informasi data yang dibutuhkan terkait jumlah karyawan, sejarah perusahaan serta sruktur perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengelola unit kerja atau pejabat struktural pada SKPD kabupaten bandung. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengunakan pendekatan *purposive sampling*, dengan mengambil 108 responden. Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabelnya yaitu, sistem pengendalian internal dan pamahaman basis akrual. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode pengambilan data, objek, waktu dan tempat penelitian serta dengan variabel sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemahaman atas regulasi sistem akuntansi pemerintah berbasis akrual mempunyai pengaruh yang positif dan signikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5. I wayan karsana dan i gusti ngurah agung suaryana, penelitian yang dilakukan oleh keduanya memiliki judul "pengaruh efektivitas

[12] Ida Kiranayanti And Ni Erawati, "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah," *E-Jurnal Akuntansi* 16, No. 2 (2016): 1290–1318.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan standart akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal pada kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten bangli"[13]

Penelitian ini mengunakan metode penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif dengan tipe kausalitas. dengan mengunakan metode pengumpulan data survey dengan kuisoner. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat daerah kabupaten bangli dan sampel penelitian ini adalah kepala bagian keuangan dan kepala bagian perancangan di masing-masing perangkat daerah dengan jumlah 38 orang. Metode penentuan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan standart akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel-variabelnya standart akuntansi, pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan. Perbedaan dengan penelitian ini diantaranya yaitu subjek, objek, metode pengambilan data, waktu dan tempat penelitian dan penambahan pada variabel independenya yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia.

[13] I Wayan Karsana, "Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM, Dan SPI Pada Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Bangli."E-Jurnal Akuntansi, no. 21 (2017): 643-670

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

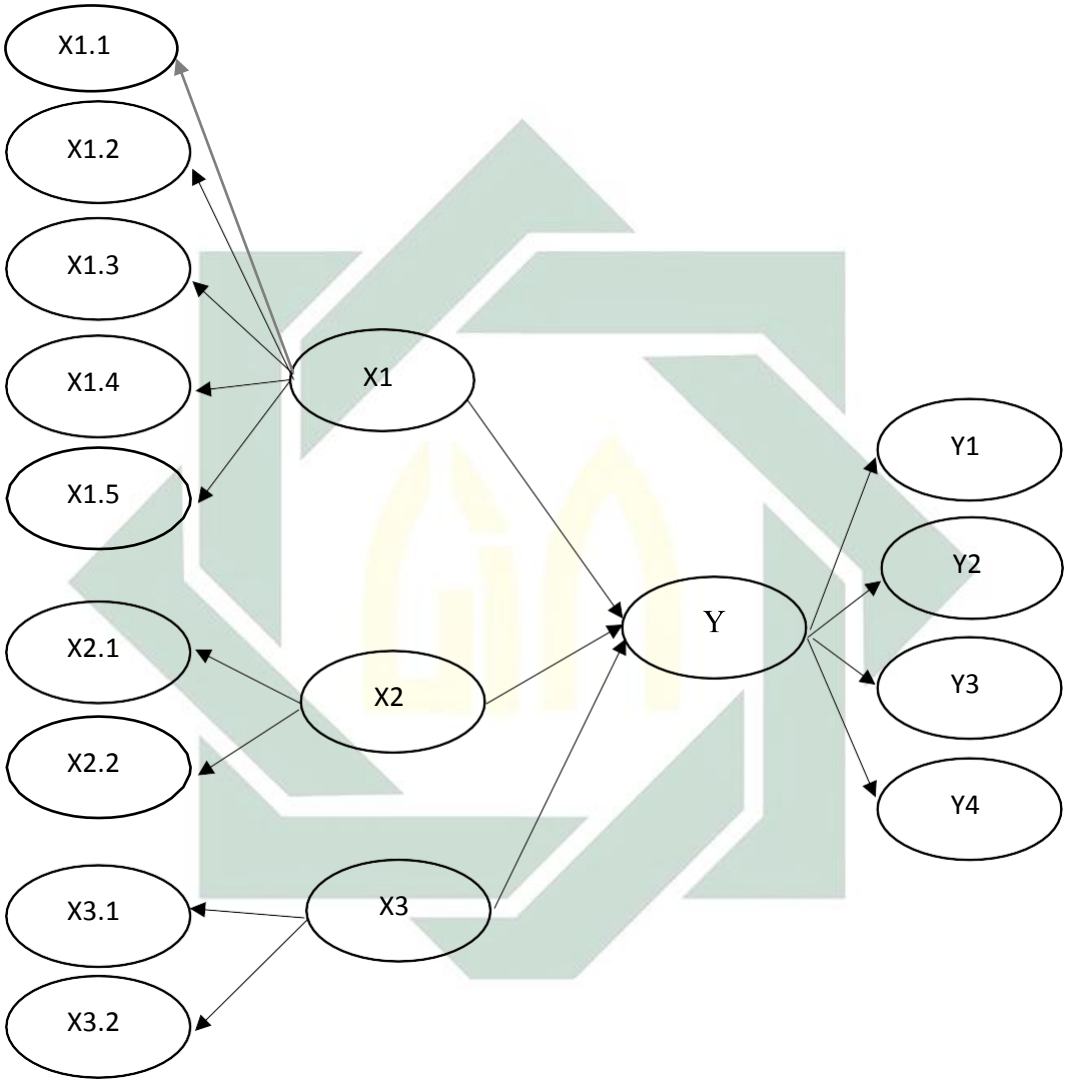

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan: X1 : sistem pengendalian internal

X2 : teknologi informasi

X3 : standart akuntansi

X1.1 : lingkungan pengendalian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X1.2 : penelian resiko

X1.3 : aktivitas pengendalian

X1.4 : informasi dan komunikasi

X1.5 : pemantauan

X2.1 : komputer

X2.2 : jaringan internet

X3.1 : basis akrual

X3.2 : PSAP Nomor 13

Y : kualitas laporan keuangan

Y1 : relevan

Y2 : andal

Y3 : dapat dibandingkan

Y4 : dapat dipahami

G. Hipotesis

Hipotesis yaitu pernyataan sementara atau dugaan sementara namun dapat diuji, hipotesis juga didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.[14] Berdasakan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1: terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan di BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik

[14] Uma Sekaran Dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat,2017), 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H2: terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan di BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik

H3: terdapat pengaruh kesesuaian standart akuntansi internal terhadap kualitas pelaporan keuangan di BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik

H4: terdapat pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standart akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode yang pengukuranya mengunakan angka-angka dan melakukan analisis data dengan statistik atau matematis, metode kuantitatif merupakan juga metode yang mengunakan pendekatan empiris yaitu pengetahuan atau penelitian yang berdasarkan teori-teori.[1]

Jenis penelitian dalam penelitian ini mengunakan asosiatif, yang mana penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di RSUD Ibnu Sina Gresik dengan alamat Jl. Dr. Wahidin S. H. No.243B, Kembangan, Klangonan, Kecamatan Kebomas, Kabuaten Gresik, Jawa Timur 61124. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan, dimulai 20 November 2019 sampai dengan 20 Januari 2020.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan batas dari suatu obyek penelitian dan sekaligus merupakan batas bagi proses induksi (generalisasi) dari hasil

[1] Sujoko Efferin Dkk, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yang bersangkutan.[2] Populasi juga merupakan jumlah total dari keseluruhan perkumpulan dari individu-individu yang hendak diteliti, populasi juga adalah suatu objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah tertentu dan berkaitan dengan penelitian. Dan adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh personil atau pegawai RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik bagian umum seperti keuangan dan administrasi sejumlah 262 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (elemen) yang di ambil sebagian untuk dijadikan penelitian. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus slovin yaitu suatu matematis yang digunakan untuk menghitung jumlah dari sebuah populasi objek tertentu yang belum diketahui karakteristiknya dengan pasti. Berikut rumus sampel slovin dengan batas toleransinya sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + \mathrm{N}\ \mathrm{e}^2}$$

$$n = \frac{262}{1 + 262\ (0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{262}{3{,}62}$$

$$n = 72$$

Keterangan

n : besaran sampel

N : julah seluruh populasi

[2] Ibid, 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e : toleransi error

Setelah mengunakan rumus slovin. Kemudian sampel ditentukan kembali dengan mengunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penetapan sample dengan cara menentukan target dari elemen populasi dengan sengaja yang diambil dengan tujuan dan syarat tertentu yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya.[3] Adapun syarat yang ditentukan dalam penelitian ini, dalam menentukan sampel responden. Berikut karakteristik yang dimaksud:

1. Para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi dan pembendaharaan pada BLUD RSUD Ibnu Sina.
2. Para pegawai yang melaksanakan fungsi satuan pengawas internal.

Sampel dari penelitian ini diambil yang memenuhi syarat, yaitu dari bagian keuangan yang berjumlah 31 orang dan bagian SPI (satuan pengawas internal) yang berjumlah 5 orang, jadi total keseluruhan sampel 36.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apapun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai yang diekspresikan dalam bentuk simbol x dan y. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. [4]

Pada penelitian ini mengunakan variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat atau juga disebut variabel dependen merupakan variabel yang

[3] Ibid, 86
[4] Sekaran Dkk, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat,2017),77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi perhatian utama peneliti yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, adapun variabel terikat penelitian ini yaitu kualitas pelaporan keuangan.

Sedangkan variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Adapun variabel bebas penelitian ini diantaranya sistem pengendalian internal, teknologi informasi dan standart akuntansi.

E. Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini, kulitas pelaporan keuangan yaitu laporan keuangan yang disajikan dapat memberikan informasi yang dapat dipahami, relevan, andal serta dapat dibandingkan sehingga dapat memenuhi tujuan pelaporan keuangan.

Jumlah item pertanyaan kualitas laporan keuangan adalah 8 item dengan skala likert 1-4. Indikator pengukuran variabel kualitas laporan keuangan yaitu:

1. Memuat informasi aktivitas dimasa lalu
2. Disajikan tepat waktu
3. Laporan keuangan disajikan secara lengkap
4. Disajikan dengan wajar dan jujur
5. Laporan keuangan tidak bepihak pada kebutuhan khusus
6. Informasi laporan keuangan dapat diuji
7. Informasi dapat dibandingkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Informasi dapat dipahami

2. Variabel Independen

a. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh seluruh personel entitas untuk mencapai tiga tujuan berikut, keandalan dalam pelaporan keuangan, efektivitas dan efesiensi operasional dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Jumlah item pertanyaan pengendalian internal adalah 7 item dengan skala likert 1-4. Indikator pengukur variabel sistem pengendalian internal yaiitu:

1. menerapkan kode etik
2. menerapkan manajemen terhadap resiko
3. setiap aktivitas didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang
4. Pemisahan tugas atau wewenang
5. Menerapkan sistem informasi
6. Melaksanakan sistem akuntansi untuk audit
7. Pemantauan terhadap pemeriksaan laporan keuangan

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan bagian yang sangat penting saat ini. Terutama dalam hal pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan dengan teknologi informasi yang cangih dapat mendukung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pengambilan keputusan yang efektif dan mengurangi pemborosan waktu.

Pertanyaan mengenai pemanfaatan teknologi informasi berjumlah 6 item dengan skala likert 1-4. Indikator yang diukur dengan pemenfaatan teknologi informasi yaitu :

1. Laporan keuangan terkomputerisasi
2. Laporan keuangan dihasilkan dari sistem informasi yang terstruktur
3. Software yang sesuai
4. Pemeliharaan komputer
5. Tersedia jaringan internet
6. Jaringan internet dimanfaatkan dengan baik

c. Standart Akuntansi

Standart akuntansi merupakan satndart atau metode yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan, dari segi hukum maupun peraturan yang berlaku. Standart diterapkan agar laporan keuangan lebih berguna, dapat dimengerti, dapat dibandingakan dan tidak menyesatkkan.

Jumlah item pertanyaan standart akuntansi terdiri dari 9 item dengan skala likert 1-4. Variabel standart akuntansi diukur dengan indikator yaitu :

1. Berpedoman pada PSAP Nomor 13
2. Laporan yang disajikan berbasis akrual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Memuat komponen laporan keuangan BLU, laporan realisasi anggaran
4. Laporan perubahan saldo anggaran
5. neraca
6. Laporan operasional
7. Laporan arus kas
8. Laporan perubahan ekuitas
9. Catatan atas laporan keuangan

Masing-masing variabel diukur dengan skala likert, skala likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuanya terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu.[5] Skala likert umumnya mengunakan lima angka peneliaan, yaitu: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, (4) sangat tidak setuju.

F. Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan apakah semua data tersebut telah mengukur segala sesuatunya dengan tepat, dalam arti memang data yang diukur adalah data yang dibutuhkan untuk menjawab *researc question*.[6] Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat.

Uji validitas dilakukan dengan mengunakan SPSS dengan mengunakan koefesien korelasi *pearson correlation*.

[5] Nur Indiantoro, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen,* (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2002), 104.
[6] Ibid, 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk tujuan memastikan apakah data yang sudah ada telah terukur dengan benar dan tidak terdapat kesalahan yang material dari data yang diukur, proses pengukuran, ataupun ukuran yang digunakan itu sendiri.[7]

Teknik yang digunakan untuk mengukur reabilitas mengunakan teknik *cronbach's alpha* dengan tingkat reabilitas yang tinggi apabila jika nilai koefisien cronbach alpha yang diperoleh >0,60.

G. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder, dalam penelitian ini mengunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu mengacu pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan. Sedangkan data sekunder yaitu mengacu pada informasi yang dikumulkan dari sumber-sumber yang sudah ada.

2. Sumber Data

Sumber data primer yang digunakan dengan menyebar kuisoner secara langsung kepada personil atau pegawai RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Sedangkan sumber data sekunder dari beberapa dokumen RSUD Ibnu Sina yang diperlukan dari penelitian ini.

[7] Ibid, 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini mengunakan teknik pengumpulan data dengan kuisoner yang akan dibagikan secara lansung kepada responden. Kuisoner memuat beberapa pertanyaan mengenai indikator dari kualitas laporan keuangan.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

   Hair et al mengatakan bahwa asumsi pokok dalam analisa multivariate adalah normalitas, mengacu pada bentuk distribusi data untuk variabel individual *metric* dan *correspondence* terhadap distribusi normal. Untuk memeriksa normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik.[8]

   b. Uji Multikolinieritas

   Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standart error menjadi tak terhingga, dan sebaliknya jika

[8] Arfan Ikhsan, *Metodelogi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2008), 276

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

multikolinieritas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi independen tidak dapat ditentukan.[9]

c. Uji Heteroskedastisistas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residul pengamatan satu ke pengamatan lainya. Ada dua cara pendeteksian untuk menguji ada tidaknya heteroskedasitas, yaitu dengan metode grafik data dengan metode statistik.

2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3. Uji Hipotesis

Salah satu tujuan penelitian adalah menguji hipotesis. Tujuan dilakukanya hipotesis adalah untuk menentukan akurasi dari masing-masing hipotesis penelitian terhadap kenyataan dari data yang dikumpulkan.

a. Analisis Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linier berganda, analisis linier berganda digunakan

[9] Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Model regresi berganda adalah sebagai berikut :

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Keterangan :

Y = kualitas laporan keuangan

α = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

X_1 = sistem pengendalian internal

X_2 = pemanfaatan teknologi informasi

X_3 = kesesuaian standart akuntansi

e = variabel penganggu

b. Uji Koefesien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefesien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untk memprediksi variabel dependen.[10]

[10] Arfan Ikhsan, *Metodelogi Penelitian Akuntansi Keperilakuan,* (Jakarta: Graha Ilmu, 2008), 249.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.[11] Cara melakukan uji t dapat melakukan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

1. Jika Thitung > Ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika Thitung < Ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan antara seluruh variabel independent terhadap variabel dependent. Cara melihat hasil uji F dapat dilihat dari nilai signifikansinya jika nilainya kurang dari 0,05 maka Ha diterimadan jika nilainya lebih dari 0,05 maka Ha ditolak dan uji simultan (uji F) dapat juga dilihat dari membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka Ho ditolak dan Ha diterima dan sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} Ha ditolak dan Ho diterima.

[11] Ibid, 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Gresik bertempat di jalan Dr. Wahidin S.H Nomor 243-B, kecamatan kebomas, kabupaten Gresik. Pada tahun 1975 RSUD Kabupaten Gresik merupakan rumah sakit dengan kelas D. Dengan semakin berkembangnya RSUD Kabupaten Gresik mengalami beberapa perubahan seiring dengan kebijakan pemerintah dalam bidang kesehatan. Berdasarkan keputusan mentri kesehatan Nomor:719/Menkes/SK/V/2005 RSUD Gresik berkembang menjadi RSUD Kabupaten Gresik Kelas B Non Pendidikan. Pada tahun 2008, berdasarkan pada Keputusan Bupati Gresik nomor: 180/2411/HK/403.14/2007 Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Gresik dengan Status Badan Layanan Umum Daerah Penuh. Selain itu dengan diterbitkanya Keputusan Bupati Gresik nomor: 4454/483/HK/403.14/2008 pada tahun 2008 RSUD Kabupaten Gresik juga berganti nama menjadi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik Kelas B Non Pendidikan BLUD. RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik semakin menunjukkan eksistensinya dan bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial bidang kesehatan hingga pada tahun 2015 melalui keputusan Direktur Jendral

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bina upaya kesehatan Nomor: HK.02.03/I/0363/2015 RSUD Ibnu Sina ditujuk sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional.

Aspek Legal Rumah Sakit Mengacu Pada Keputusan Bupati Gresik nomor 180/2441/HK/403.14/2007 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Gresik Dengan Status Badan Layanan Umum Daerah Penuh. Berdasarkan hal tersebut RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik terus berupaya untuk meningkatkan kinerja pelayanan, kinerja keuangan, dan kinerja manfaat. Dan pada tanggal 10 januari 2017 berdasarkan keputusan ketua KARS-sert/593/I/2017 RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik telah meraih sertifikat LULUS PARIPURNA pada akreditasi versi 2012.

RSUD Ibnu Sina merupakan rumah sakit pendidikan yang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gig, pendidikan berkelanjutan dan pendidikan kesehatan lainya secara multiprofesi. Sampai saat ini RSUD Ibnu Sina Gresik menjadi tempat pendidikan bagi peserta didik dari pendidikan profesi kedok teran, pendidikan kedokteran berkelanjutan, atau program pendidikan dokter spesialis (PPDS), pendidikan tinggi keperawatan, pendidikan kebidanan, pendidikan kefarmasian, pendidikan analis, pendidikan radiografer, dan pendidikan tenaga kesehatan lainya. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RSUD dr. Soetomo Surabaya merupakan salah satu institusi pendidikan yang telah melakukan kerjasama dengan RSUD Ibnu Sina Gresik untuk proses pembelajaran dan pendidikan.

a) Penghargaan yang diraih RSUD Ibnu Sina, diantaranya:
    1. Penghargaan Citra Pelayanan Prima Tahun 2010
    2. Otonomy Award Di Tahun 2009
    3. Sertifikat ISO 9001;2008
    4. Sertifikat Akreditasi

b) Direktur dari masa ke masa RSUD Ibnu Sina Gresik, adalah sebagai berikut:
    1. Dr. A.L. Slamet Ryadi, SKM (tahun 1976-1988)
    2. Dr. H. Moch. Faried Dimjati (tahun 1989-1999)
    3. Dr. H. Bambang Haryono, Sp.PD (tahun 1999-2002)
    4. Dr. H. Ali Faisol, Sp.A (tahun 2002-2004)
    5. Dr. H.M. Thohir HS.MS (tahun 2004-2007)
    6. Dr. Gusti Rizaniansyah Rusli, Sp. PD (tahun 2007-2011)
    7. Dr. Endang Puspitowati, Sp.THT-KL (2011-sekarang)

c) Adapun Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik melakukan pelaksanaan kesehatan yang paripurna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemeliharaan kesehatan perorang, yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan pencegahan, serta melaksanakan upaya rujukan. Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penyelenggaraan pelayanan medik
2. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik
3. Penyelengaraan pelayanan penunjang non medik asuhan keperawatan
4. Penyelenggaraan pelayan rujukan
5. Penyelenggaraan pelayanan pendidikan, pelatihan dan penelitian
6. Penyelenggaraan pelayanan administrasi umum dan keuangan
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pemilik rumah sakit sesuai dengan bidang tugasnya.

d) Susunan Organisasi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 2 Tahun 2008, BAB II Pasal 2, Susunan Organisasi Rumah Sakit Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik terdiri dari:

a. Direktur
b. Wakil Direktur Bidang Medik terdiri dari:

   Bidang Pelayan Medik terdiri

   1) Subbidang Pelayanan Rawat Jalan
   2) Subbidang Pelayanan Rawat Darurat

   Bidang pelayanan keperawatan terdiri dari:

   1) Subbidang Rawat Inap
   2) Subbidang Sumber Daya Dan Asuhan Keperawatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bidang Pelayan Penunjang Medik terdiri dari:

1) Subbidang Pelayanan Penunjang Medik
2) Subbidang Pelayanan Farmasi

c. Wakil Direktur Keuangan terdiri dari:

Bagian Tata Usaha terdiri dari:

1) Subangian Umum dan Perbekalan
2) Subbagian Personalia
3) Subbagian Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)

Bagian Keuangan terdiri dari:

1) Subbagian Akuntansi
2) Subbagian Perbendaharaan dan Verifikasi

Bagian Perencanaan Program terdiri dari:

1) Subbagian Penyusunan Dan Evaluasi Program
2) Subbagian Informasi Pelayanan Dan Rekam Medik

d. Kelompok Jabatan Fungsional :

1) Instalasi Rawat Jalan
2) Instalasi Rawat Inap
3) Instalasi Gawat Darurat
4) Instalasi Perawatan Intensif
5) Instalasi Bedah Sentral
6) Instalasi Patologi Klinik Dan Anatomi
7) Instalasi Rehabilitasi Medis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Instalasi Gizi
9) Instalasi Pemeliharaan Sarana
10) Instalasi Penyehatan Lingkungan
11) Instalasi Pemilasaraan Jenazah
12) Instalasi Radiologi
13) Instalasi Farmasi
14) Instalasi Klinik
15) Instalasi Keperawatan
16) Instalasi Profesi Lain
17) Satuan Pengawas intern (SPI)
18) Pengelolaan Data Elektronik (PDE)
19) Tim Pemasaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2 Stuktur organisasi RSUD Ibnu Sina Gresik

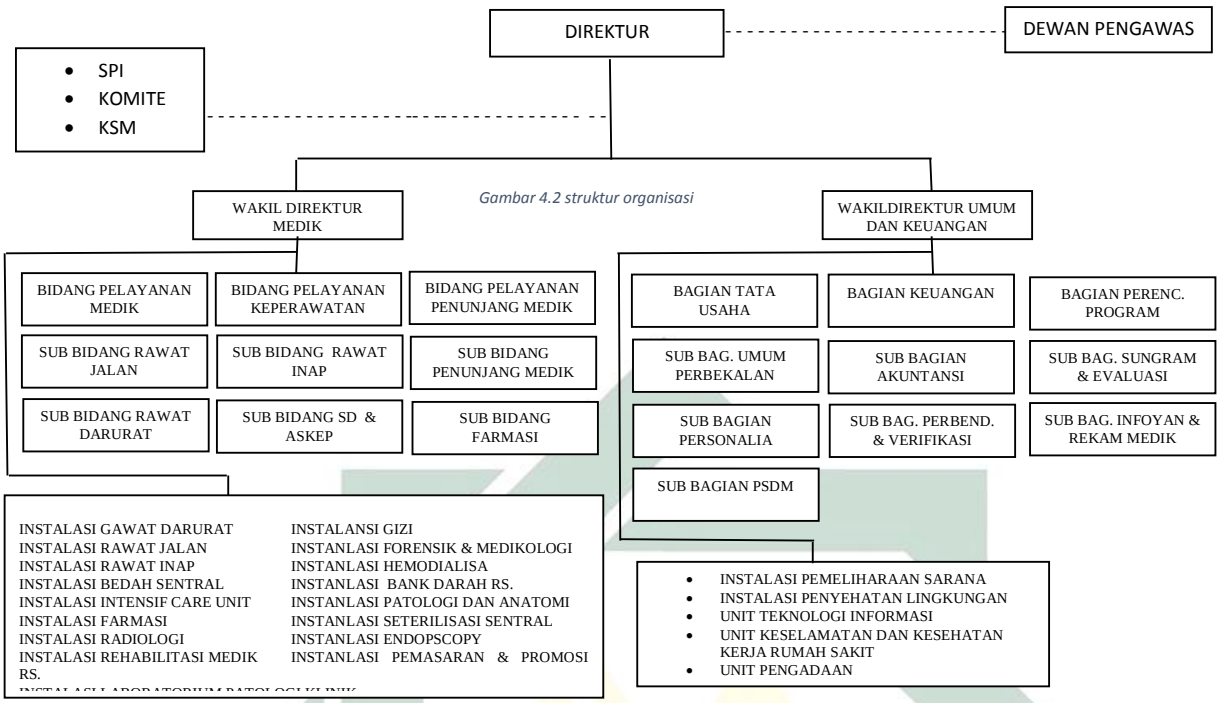

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Visi, Misis, Value dan Motto RSUD Ibnu Sina Gresik

a. Visi RSUD Ibnu Sina Gresik

Menjadi Rumah Sakit pilihan utama masyarakat yang berkualitas dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian.

b. Misi RSUD Ibnu Sina Gresik

1. Memberikan pelayanan yang profesional
2. Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yang terintegrasi
3. Mewujudkan tata kelola Rumah Sakit dan tata kelola klinis yang disukungteknologi informasi dan komunikasi

c. Value RSUD Ibnu Sina Gresik

1. Etika
2. Proesional
3. Intergritas
4. Perbaikan terus menerus

d. Motto RSUD Ibnu Sina Gresik

Kepuasan anda prioritas kami.

2. Statistik Deskriptif

Responden dalam penelitian ini yaitu pegawai bagian keuangan dan satuan pengawas internal. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 36 responden. Dari 36 kuisoner yang disebarkan, seluruhnya kembali dan di isi secara lengkap. Berdasarkan dari hasil penyebaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuisoner yang telah dilakukan, berikut ini merupakan gambaran umum karakteristik responden :

a. Berdasarkan jenis kelamin responden

Tabel 4.1

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	12	33,3	33,3	33,3
	Wanita	24	66,7	66,7	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden pria sebanyak 12 responden dengan presentase sebanyak 33,3% sedangakan jumlah responden wanita sebanyak 24 responden dengan presentase sebanyak 66,7%

b. Berdasarkan usia responden

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	4	11,1	11,1	11,1
	31-40	12	33,3	33,3	44,4
	41-50	16	44,4	44,4	88,9
	51-60	4	11,1	11,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: data primer, diolah 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa usia responden 21-30 tahun hanya sebanya 4 reponden atau sebanyak 11,1% dan responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 12 responden atau sebanyak 33,3% dan responden yang berusia 41-50 tahun orang sebanyak 16 responden atau sebanyak 44,4% dan responden yang berusia 51-60 tahun sebanyak 4 responden atau sebanyak 11,1%.

c. Berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	4	11,1	11,1	11,1
	D3	2	5,6	5,6	16,7
	S1	24	66,7	66,7	83,3
	S2	3	8,3	8,3	91,7
	S3	3	8,3	8,3	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jenjang pendidikan terakhir yang paling banyak adalah S1 dengan total 24 responen dengan presentase 66,7% dan yang paling sedikit adalah D3 dengan total 2 responden dengan presentase 5,6% dan jenjang pendidikan terakhir S2 dan S3 masing-masing sebanyak 3 responden dengan presentase 8,3% dan untuk jenjang pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terakhir SMA sebanyak 4 responden dengan presentase sebanyak 11,1%.

d. Berdasarkan latar belakang pendidikan

Tabel 4. 4

Karakteristik Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lainya	9	25,0	25,0	25,0
	Manajemen	7	19,4	19,4	44,4
	Akuntansi	20	55,6	55,6	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui rata-rata latar belakang pendidikan responden adalah akuntansi, dengan sebanyak 20 responden dengan total presentase 55,6% dan latar belakang pendidikan dari manajemen sebanyak 7 responden dengan presentase sebanyak 19,4% dan latar belakang pendidikan lainya sebanyak 9 responden dengan presentase 25% sedangkan dari latar belakang pendidikan MIPA dan pertanian 0 tidak ada respnden dengan latar pendidikan MIPA dan pertanian.

e. Berdasarkan lama bekerja di RSUD Ibnu Sina Gresik

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Valid	1-5 tahun	1	2,8	2,8	2,8
	6-10 tahun	5	13,9	13,9	16,7
	lebih dari 10 tahun	30	83,3	83,3	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jangka waktu lama bekerja dari 1-5 tahun hanya ada satu responden dengan presentase 2,8% dan jangka waktu lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 5 responden dengan presentas 13,9% dan yang sudah bekerja lebih dari 10 tahun sebanyak 30 responden dengan presentase 83,3%.

B. Analisi Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item dalam kuisoner. yang bertujuan untuk memastikan data yang telah diukur adalah data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan $r_{tabel.}$ Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan uji signifikasi sebesar 0,05 maka item dalam kuesioner dinyatakan valid.

1) Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X1)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X1)

Item Soal	r hitung	r tabel	Taraf Signifikasi	Keterangan
1	0,425	0,329	0,05	Valid
2	0,452	0,329	0,05	Valid
3	0,584	0,329	0,05	Valid
4	0,631	0,329	0,05	Valid
5	0,764	0,329	0,05	Valid
6	0,606	0,329	0,05	Valid
7	0,631	0,329	0,05	Valid

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan output spss pada tabel diatas variabel sistem pengendalian internal (X1) menunjukkan masing-masing dari item soal memiliki nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} 0,329 didapat dengan cara df (n-2), n merupakan jumlah dari sampel, jadi df (36-2) = 34 dengan mengunakan uji 2 arah pada tingkat signifikasi 0,05. Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka semua item soal pertanyaan pada X1 dinyatakan valid.

2) Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informas (X2)

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Item Soal	r hitung	r tabel	Taraf Signifikasi	Keterangan
1	0,444	0,329	0,05	Valid
2	0,651	0,329	0,05	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	0,586	0,329	0,05	Valid
4	0,694	0,329	0,05	Valid
5	0,768	0,329	0,05	Valid
6	0,729	0,329	0,05	Valid

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan output spss pada tabel diatas variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) menunjukkan masing-masing dari item soal memiliki nilai r hitung ≥ r tabel. Nilai r tabel 0,329 didapat dengan cara df (n-2), n merupakan jumlah dari sampel, jadi df (36-2) = 34 dengan mengunakan uji 2 arah pada tingkat signifikasi 0,05. Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka semua item soal pertanyaan pada X2 dinyatakan valid.

3) Uji Validitas Kesesuaian Standart Akuntansi (X3)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Kesesuaian Standart Akuntansi (X3)

Item Soal	r hitung	r tabel	Taraf Signifikasi	Keterangan
1	0,462	0,329	0,05	Valid
2	0,658	0,329	0,05	Valid
3	0,510	0,329	0,05	Valid
4	0,514	0,329	0,05	Valid
5	0,466	0,329	0,05	Valid
6	0,636	0,329	0,05	Valid
7	0,593	0,329	0,05	Valid
8	0,565	0,329	0,05	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan output spss pada tabel diatas variabel Kesesuaian Standart Akuntansi (X3) menunjukkan masing-masing dari item soal memiliki nilai r hitung ≥ r tabel. Nilai r tabel 0,329 didapat dengan cara df (n-2), n merupakan jumlah dari sampel, jadi df (36-2) = 34dengan mengunakan uji 2 arah pada tingkat signifikasi 0,05. Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka semua item soal pertanyaan pada X3 dinyatakan valid.

4) Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Item Soal	r hitung	r tabel	Taraf Signifikasi	Keterangan
1	0,512	0,329	0,05	Valid
2	0,680	0,329	0,05	Valid
3	0,715	0,329	0,05	Valid
4	0,572	0,329	0,05	Valid
5	0,448	0,329	0,05	Valid
6	0,651	0,329	0,05	Valid
7	0,643	0,329	0,05	Valid
8	0,664	0,329	0,05	Valid

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan output spss pada tabel diatas variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) menunjukkan masing-masing dari item soal memiliki nilai r hitung ≥ r tabel. Nilai r tabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,329 didapat dengan cara df (n-2), n merupakan jumlah dari sampel, jadi df (36-2) = 34dengan mengunakan uji 2 arah pada tingkat signifikasi 0,05. Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka semua item soal pertanyaan pada Y dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk tujuan memastikan apakah data yang sudah ada telah terukur dengan benar dan tidak uji reliabilitas juga bertujuan untuk mengetahui hasil ukuran tetap konsisten jika diadakan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan mengunakan alat yang sama pula.

Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas mengunakan teknik *cronbach's alpha* dengan tingkat reliabilitas yang tinggi apabila jika nilai koefisien cronbach alpha yang diperoleh >0,60 maka suatu kuesioner dikatakan reliable. Dan jika nilai cronbach alpha < 0,60 maka suatu kuesioner dikatakan tidak reliable.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Kreteria	Keterangan
1	Sistem Pengendalian Internal (X1)	0,686	0,60	Reliable

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Pemanfaatan teknologi informasi (X2)	0,717	0,60	Reliable
3	Kesesuaian standart akuntansi (X3)	0,630	0,60	Reliable
4	Kualitas laporan keuangan (Y)	0,754	0,60	Reliable

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan hasil dari output uji reliabilitas dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa semua variabel memiliki nilai cronbach alpha > 0,60, maka dikatakan reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas mengunakan SPSS statistic 21 dengan penggujian one sample kolmogorov-smirnov test. Dikatakan normal apabila nilai signifikasi lebih dari > 0,05 dan berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikasi < 0,05.

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,13395815
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,674
Asymp. Sig. (2-tailed)		,755

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

um ber : dat a pri mer, diolah 2020

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa uji normalitas residual terdistribusi normal, hal itu dapat dilihat pada tabel one sample kolmograv-smirnov test dari nilai Asyimp. Sig. (2-tailed) yang menunjukkan angka sebesar 0,755 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti residual terdistribusi normal.

Uji normalitas juga dilakukan dengan mengunakan uji normal PP Plot regression standardized residual dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal. Penyebaran data dikatakan normal jika berada disekitar garis diagonal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

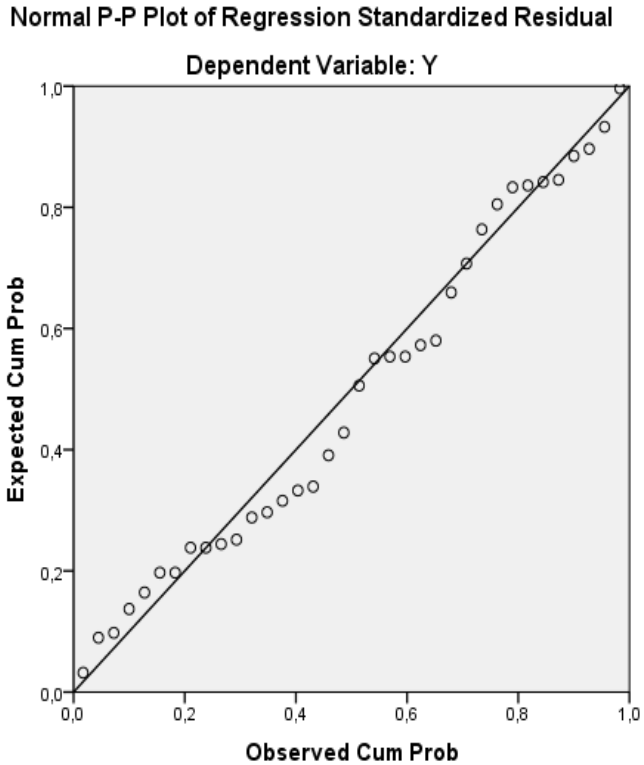

Sumber: data primer, diolah 2020

Gambar4. 3 grafik uji normalitas

Berdasarkan normal grafik PP Plot regression standardized residual diatas, data (titik) yang masih berada disekitar garis diagonal hal ini berarti residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat liniearitas antar variabel independent. Tujuanya untuk mengguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau variabel independent.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji multikolinieritas dapat diukur berdasarkan nilai tolerance (TOL) dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance harus lebih dari 0,1 agar tidak terjadi kolinieritas dan nilai VIF harus lebih kecil dari 10 agar tidak terjadi kolinieritas.

Tabel 4.12

Tabel Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,100	3,341		-,629	,534		
	X1	,525	,149	,420	3,534	,001	,651	1,536
	X2	,336	,129	,286	2,614	,014	,766	1,306
	X3	,448	,152	,339	2,951	,006	,697	1,434

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF <10. Pada variabel sistem pengendalian internal (X1) memiliki nilai tolerance 0,651 > 0,1 dan nilai VIF 1,536 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal tidak terjadi multikolinieritas. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) memiliki nilai tolerance 0,766 > 0,1 dan nilai VIIF 1,306 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi tidak terjadi multikolinieritas. Variabe kesesuaian standart

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akuntansi (X3) memiliki nilai tolerance 0,697 > 0,1 dan nilai VIF 1,434 <10,maka dapat disimpulkan variabel kesesuaian standart akntansi tidak terjadi multikolinieritas. Jadi semua variabel independent baik X1, X2, X3 tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residul pengamatan satu ke pengamatan lainya. Uji heteroskedasitas melihat sebaran data (melihat data tersebar). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedasitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedasitas dengan menggunakan uji glejser, jika nilai signifikansi > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedasitas sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 berarti terjadi heteroskedasitas.

Tabel 4.13

Uji Heterkedasitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,095	1,792		,053	,958
	X1	,146	,080	,378	1,836	,076
	X2	-,093	,069	-,255	-1,342	,189
	X3	-,007	,081	-,016	-,081	,936

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data primer, diolah 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa uji heteroskedasitas pada variabel sistem pengendalian internal (X1) memiliki nilai signifikasi 0,076 > 0,05. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) memiliki nilai signifikasi 0,189 > 0,05. Variabel kesesuaian standart akuntansi (X3) memiliki nilai 0,936 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel independent tidak terjadi heteroskedasitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih, untuk mengetahui pengaruh positif atau negatifnya antara variabel independent terhadap variabel dependent. Dan memprediksi nilai dari variabel dependent jika variabel independenya mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.14

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,100	3,341		-,629	,534
	X1	,525	,149	,420	3,534	,001
	X2	,336	,129	,286	2,614	,014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X3	,448	,152	,339	2,951	,006

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, maka di peroleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$Y= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Y= - 2,100 + 0,525 SPI+ 0,336 Pemanfaatan TI + 0,448 Kesesuaian Standart Akuntansi + e

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Variabel sistem pengendalian internal (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,525. Nilai koefisien regresi positif, hal ini menunjukkan bahwasanya setiap kali ada kenaikan satu mengenai variabel sistem pengendalian internal (X1), dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan pengungkapan kualitas laporan keuangan sebesar 0,525.
2. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,336. Nilai koefisien regresi positif, hal ini menunjukkan bahwasanya setiap kali ada kenaikan satu mengenai variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2), dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan pengungkapan kualitas laporan keuangan sebesar 0,336.
3. Variabel kesesuaian standart akuntansi (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,448. Nilai koefisien regresi positif,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal ini menunjukkan bahwasanya setiap kali ada kenaikan satu mengenai variabel kesesuaian standart akuntansi (X3), dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan pengungkapan kualitas laporan keuangan sebesar 0,448.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel dependent terhadap variabel dependent. Uji t menguji pengaruh masing-masing variabel independent yaitu sistem pengendalian internal (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), kesesuaian standart akuntansi (X3) terhadap variabel dependent yaitu kualitas laporan keuangan (Y). Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikasi < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Dan sebaliknya jika nilai signifikasi > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.15

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,100	3,341		-,629	,534
	X1	,525	,149	,420	3,534	,001
	X2	,336	,129	,286	2,614	,014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X3	,448	,152	,339	2,951	,006

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel sistem pengendalian internal (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,534 dengan t tabel 2,0369 dan nilai sig. 0,001 dapat disimpulkan bahwa t hitung 3,534 > 2,0369 dan nilai sig. 0,001 < 0,05 maka berarti H1 diterima, artinya variabel sistem pengendalian internal (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,614 dengan t tabel 2,0369 dan nilai sig. 0,014 dapat disimpulkan bahwa t hitung 2,614 > 2,0369 dan nilai sig. 0,014 < 0,05 maka berarti H2 diterima, artinya variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

variabel kesesuaian standart akuntansi (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,951 dengan t tabel 2,0369 dan nilai sig. 0,006 dapat disimpulkan bahwa t hitung 2,951 > 2,0369 dan nilai sig. 0,006 < 0,05 maka berarti H2 diterima, artinya variabel kesesuaian standart akuntansi (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

c. Uji simultan (Uji F)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) antara seluruh variabel independent yaitu variabel sistem pengendalian internal (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan kesesuaian standart akuntansi (X3) terhadap variabel dependent yait kualitas laporan keuangan (Y). Untuk mengetahui hasil dari uji F dapat dilihat dari tabel anova, dengan mengunakan tingkat sigifikansi 0,05. Jika niali sig. < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent. Dan sebaliknya jika nilai sig. > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent.

Tabel 4.16

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107,995	3	35,998	25,596	,000[b]
	Residual	45,005	32	1,406		
	Total	153,000	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: data primer, diolah 2020

Cara menghitung F tabel yaitu dengan rumus F = (k ; n-k). k adalah jumlah variabel independent dan n adalah jumlah seluruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampel F = (3 ; 33). Sehingga diperoleh niali F tabel adalah sebesar 2,89.

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung 25,596 dan nilai sig. 0,000. Maka nilai F hitung 25,596 > 2,89 dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa hasil uji F terdapat pengaruh, artinya variabel sistem pengendalian internal (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan kesesuaian standart akuntansi (X3) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitan laporan keuangan (Y).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent. Pada uji R^2 dapat dilihat pada tabel model summary.

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840[a]	,706	,678	1,18592

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: data primer, diolah 2020

Dari hasil uji R^2 pada tabel diatas diperoleh angka koefisien determinasi Adjust R Square adalah 0,706 atau jika dipresentasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 70%. Dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknlogi informasi dan kesesuaian standart akuntansi mempunyai penggaruh sebesar 70% terhadap kualitas laporan keuangan di RSUD Ibnu Sina. Sedangakan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PEMBAHASAN

A. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik

Berdasarkan hasil olah data SPSS variabel sistem pengendalian internal menunjukkan nilai sig. 0,001 yang mana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 dan dengan nilai t hitung sebesar 3,534 yamg mana lebih besar dari t tabel 2,0369 yang berarti bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik. Hasil dari olah data penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BLUD RSUD Kabupaten Gresik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Ikyarti dan Nila Aprila yang berjudul "Pengaruh Penerapan Standart Akuntansi Pemerintah, Implemetasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma" hasil penelitianya menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil pengujian statistik deskriptifnya menunjukkan rata-rata jawaban responden menjawab setuju dengan nilai yang cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi dan uji parsialnya (uji t) menunujukkan angka sebesar 2,143 selain itu nilai koefisien adalah positif sebesar 0,294.[1]

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Addinul Yaqin dan Bambang Jatmiko, yang berjudul " Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standart Akuntansi Pemerntah Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah : Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Biak Numfor" hasil penelitianya menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan nilai t hitung 11,234 dan dengan nilai sig 0,000. Sumber daya manusia yang ada di SKPD kabupaten Biak Numfor memiliki lima indikator dari sistem pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian internal, penilaiann resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Yang artinya semakin baik pengendalian internalnya maka akan semakin baik kualitas laporan keuanganya.[2] Dengan dijalankanya semua indikator sistem pengendalian internal maka semua proses dalam instansi akan dapat berjalan lancar. Berdasarkan dari karakteristik responden berdasarkan latar belakang pendidikan 55,6% dari akuntansi

[1] Nila Aprila Tri Ikyarti, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma," *Jurnal Akuntansi* 9, no. 2 (2019): 131–140.

[2] Yaqin Addinul; Bambang Jatmiko, "Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah : Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Biak Numfor," *journal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia,* 2, no. 1 (2019): 1–10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan 19,4% dari manajemen artinya sebagian banyak pegawai RSUD Ibnu Sina memiliki pemahaman yang baik terhadap sistem pengendalian internal.

Penelitian ini mendukung COSO yang menyatakan tujuan dari pengendalian internal yang salah satunya yaitu keandalan dalam pelaporan keuangan. Andal yang artinya laporan keuangan yang disajikan didalamnya memuat setiap peristiwa secara jujur, tidak menyesatkan dan dapat dibuktikan kebenaranya, yang mana andal merupakan salah satu indikator dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Dengan pengendalian internal yang baik maka efektivitas dan efesiensi operasi instanti akan berjalan dengan lancar dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan baik.

B. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik

Berdasarkan hasil uji SPSS variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,614 yang mana angka tersebut lebih besar dari nilai t tabel 2,0369 dan nilai signifikansinya Sebesar 0,014 yang mana lebih kecil 0,05. Yang berarti bahwa variabel pemanfaatan teknologi inrormasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil uji t dapat disimpilkan bahwa uji t mendukung hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini sesuai dengan penelitan yang dilakukan oleh Merlin C.T. Kalumata *dkk*, yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara" hasil pengujian hipotesis teknologi informasi menunjukkan nilai t hitung 2,035 > 1,98667 t tabel yang berarti bahwa teknolog informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.[3]

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan gusrya indria sari dan fadli, yang berjudul " analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah". Dalam hipotesis ketiganya menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas.[4]

Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka akan meningkatkan produktivitas dan menggurangi biaya operasional dalam organisasi, pemanfaatan teknologi yang baik juga akan mempengaruhi dalam peningkatan pengambilan keputusan. Badan layanan umum daerah

[3] Jessy D. L. Warongan Merlyn C. T. Kalumata, Ventje Ilat, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal Accountability*, no. 17 (2015): 2–4.
[4] Gusrya Indah Sari and Fadli Fadli, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah," *Jurnal Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 17–34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menerima APBD dari daerah dan harus melaporkan pertangung jawabanya kepada pemerintah daerah dituntut tepat waktu dalam pelaporan keuanganya dengan teknologi yang handal maka akan menghemat waktu dalam penyusunan laporan keuangan. Penggunaan teknologi yang andal juga diperlukan untuk mendukung kinerja dalam organisasi. Teknologi informasi seperti komputer, jaringan internet dan software akuntansi akan memudahkan pengelolaan keuangan terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan teknologi informasi laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat disajikan tepat waktu sehingga dalam pengambilan keputusan akan menghasilkan keputusan yang tepat.

C. Pengaruh Kesesuaian Standart Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik

Berdasarkan hasil uji SPSS variabel kesesuaian standart akuntansi menunjukan nilai t hitung pada uji parsial (uji t) sebesar 2,951 yang mana angka tersebut lebih besar dari t tabel yang dengan nilai 2,0369 dan nilai signifikansinya sebesar 0,006 yang lebih kecil dari nilai 0,05. yang berarti bahwa variabel kesesuaian standart akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik. Hasil dari olah data penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BLUD RSUD Kabupaten Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraeni dan M. Budiantara, yang berjudul "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja" kontribusi standart akuntansi pemerintah yang secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keungan. penerapan standart akuntansi pemerintah diyakini akan berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan di pemerintah pusat dan daerah. Penerapan akuntansi yang baik oleh instansi pemerintah akan menghasilkan laporan keuangan instansi pemerintah yang baik.[5]

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yaang dilakukan oleh Franta Eveline, yang berjudul "Pengaruh SAP Berbasis Akrual, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana" berdasarkan hasil uji t bahwa hasil signifikansinya sebesar 0,000<0,05 yang berarti bahwa standart akuntansi pemerintah berbasis akrual mempengaruhi kualitas laporan keuangan, ini berarti penerapan standart akuntansi pemerintah berbasis akrual yang sesuai akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan oleh organisasi.[6] Dalam penelitian Franta Eveline variabel SAP berbasis akrual memuat 10 item pertanyaan sedangkan dalam penelitian ini memuat 9 item

[5] M.Budiantara Nugraeni, "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja," *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 12, no. 1 (2015): 18–32.
[6] Eveline, "Pengaruh Sap Berbasis Akrual, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sdm, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan, 8 item pertanyaan dinyatakan valid dan 1 item pertanyaan tidak valid. Item pertanyaan yang tidak valid yaitu mengenai basis akrual, tetapi hasil penelitian Franta dan penelitian ini sama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. hal tersebut dikarenakan penelitianya sama-sama mengunakan SAP tetapi beda dikarenakan penelitian ini pada BLUD dengan PSAP Nomor 13 sedangkan pada penelitian Franta Eveline pada penangulangan bencana yang mana penelitianya berpedoman pada PP No. 71 Tahun 2010.

Hasil penelitian ini mendukung teori kegunaan-keputusan informasi (*decision-usefulness theory*). Teori kegunaan-keputusan informasi bagi pihak pengguna laporan keuangan terhadap penerapan suatu standart akuntansi berhubungan dengan kepentinganya terhadap pengungkapan informasi akuntansi yang menggambarkan kinerja financial dalam bentuk pelaporan keuangan. Badan layanan umum daerah harus menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas agar memudahkan pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan. Dan laporan keuangan badan layanan umum daerah akan dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan pemerintah daerah, oleh karena itu badan layanan umum harus menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi pemerintah yang berlaku.

D. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Standart Akuntansi Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian, variabel sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standart akuntansi terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji simultan (ujiF) yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 25,596 yang mana lebih besar dari F tabel 2,89 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Yang artinya variabel bebas sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standart akuntansi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina Kabupaten Grsik. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standart akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

Hasil SPSS pada tabel modal summary menunjukkan nilai koefisien determinasi *(R-Square)*. Sebesar 0,722 menunjukkan bahwa pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standart akntansi pada BLUD RSUD Ibnu Sian Kabupaten Gresik sebesar 70% dan yang sebesar 30% di pengaruhi oleh faktor-faktor lainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Astika Rahmawati *dkk*,yang berjudul “Pengaruh Penenrapan Standart

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan" berdasarkan perhitungan regresi, dapat diketahui F hitung sebesar 23,206 yang mana lebih besar F tabel 2,89 dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel penerapan standart akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh simultan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.[7]

Semakin baik sistem pengendalian internal, teknologi informasi dan kesesuaian standart akuntansi maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Dengan kualitas laporan keuangan yang baik maka informasi akuntansi yang termuat didalamnya memenuhi kebutuhan sehingga dapat memenuhi tujuan. Kualitas laporan memiliki empat indikator, yang pertama yaitu relevan informasi yang relevan harus tepat waktu dan menyajikan informasi yang lengkap, dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik maka laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih efektiv semua kejadian atau peristiwa akan disajikan dengan lengkap sehingga membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan mampu memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluaisi dimasa lalu. Yang kedua yaitu andal, andal maksudnya menyajikan informasi yang jujur, dapat diuji kebenaranya dan netral tidak berpihak pada kebutuhan khusus, seperti dalam teori keagenan laporan

[7] Dkk Rahmawati, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 20, no. 2005 (2018): 8–17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan yang andal tidak harus berpihak kesalah satu antara *agent* atau *principal* agar keandalan dalam laporan keuangan terwujud tentu saja harus meningkatkan pengendalian internalnya, karena pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan banyak pihak dari direksi, komisaris hingga seluruh sumber daya manusia dalam organisasi. Dengan pengendalian internal yang baik maka akan memenuhi keandalan laporan keuangan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Yang ketiga dapat dibandingkan, laporan keuangan dapat dibandingkan baik secara eksternal maupun internal. Dengan mengacu pada standart akuntansi yang berlaku tentunya tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan karena yang termuat didalamnya sudah sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku yang mampu dibandingkan dengan entitas lainya. Yang keempat yaitu dapat dipahami, yang artinya laporan keuangan dapat dipahami bagi siapa saja yang membutuhkan informasi laporan keuangan. dengan sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standart akuntansi maka indikator dari kualitas laporan keuangan akan terpenuhi. Dan laporan keuangan yanh dihasilkan akan berkualitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel sistem pengendalian internal (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BLUD RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik.
2. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BLUD RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik.
3. variabel kesesuaian standart akuntansi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BLUD RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik.
4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), variabel sistem pengendalian internal (X_1), variabel pemanfatan teknologi informasi (X_2), dan kesesuaian standart akuntansi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada BLUD RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan yakni sebagai berikut :

1. Bagi instansi diharapkan mampu meningkatkan sistem pengendalian internal, meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standart ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standart akuntansi. Mengingat masih ada variabel lainya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel dengan cara memperluas objek penelitian hingga mencakup seluruh badan layanan umum daerah di jawa timur sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Bougie, Uma Sekaran Dan Roger. *Metode Penelitian Untuk Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Efendi, Muhammad Arief. *The Power Of Good Corporate Governance Teori Dan Implementasi.* Jakarta: Salemba Empat, 2018.

Erlina, Omar Sakti Ramber, Rasdianto. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual.* Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Ikhsan, Arfan. *Metodelogi Penelitian Akuntansi Keprilakuan.* Jakarta: Graha Ilmu, 2008.

Indiantoro, Nur. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen.* Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2002.

Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskroptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss.* Semarang: Semarang University Press, 2012.

Kusufi, Abdul Halim Dan Muhammad Syam. *Teori, Konsep Dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik.* Jakarta: Salemba Empat, 2018.

Sujoko Efferin, Stevanos Hadi, Darmadji. *Metode Penelitian Akuntansi.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Sukrisno, Agus. *Auditing.* Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Warren, Carl S. *Pengantar Akuntansi Edisi 21.* Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Komite Standart Akuntansi Pemerintah, "PSAP No.13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum", http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2018/bn1213- 2018.pdf, diakses pada 13 Oktober 2019

Hamdani, "Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah", http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2018/bn1213-2018.pdf, diakses pada 4 November 2019

Sugiyono. "RSUD Ibnu Sina Buka Layanan Seperti Biasa bagi Pasien BPJS Kesehatan" https:// surabaya.tribunnews.com/2019/05/08/rsud-ibnu-sina-buka-layanan-seperti-biasa-bagi-pasien-bpjs-kesehatan?page=1, diakses pada 4 Oktober 2019

Syncore, "Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU/BLUD)", http://blud.co.id/wp/2017/21/penyajian-laporan-keuangan-badan-layanan-umum/, diakses pada 18 Oktober 2019

Eveline, Franta. "Pengaruh Sap Berbasis Akrual, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sdm, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi 16, No. 1 (2017).

I Wayan Karsana, I Gusti Ngurah Agung Suaryana. "Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM, Dan SPI Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli." *E-Jurnal Akuntansi* 21 (2017).

Kiranayanti, Ida, And Ni Erawati. "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah." *E-Jurnal Akuntansi* 16, No. 2 (2016).

Merlyn C. T. Kalumata, Ventje Ilat, Jessy D. L. Warongan. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Accountability*, No. 17 (2015).

Nugraeni, M.Budiantara. "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja." *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis* 12, No. 1 (2015).

Rahmawati, Dkk. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* 20, No. 2005 (2018).

Sari, Gusrya Indah, And Fadli Fadli. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah." *Jurnal Akuntansi* 7, No. 3 (2019).

Sihite, Renny Novsellia. "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah , SPI Dan Kompetensi Staf Standar Akuntansi Pemerintahan Tidak Pengendalian Internal Pemerintah . Pengendalian Internal Dilakukan Untuk Melindungi Kekayaan Organisasi Dengan Cara." *Aset (Akuntansi Riset)* 9, No. 2 (2017).

Susilawati, Clara. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Akuntan." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 3, No. 2 (2012).

Tri Ikyarti, Nila Aprila. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma." *Jurnal Akuntansi* 9, No. 2 (2019).

Yaqin Addinul; Bambang Jatmiko. "Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah : Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Biak Numfor." *Journal Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia,* 2, No. 1 (2019).

Zarah Puspitaningtyas. "Decesion Usefulness Approach of Accounting Information: Bagaimana Informasi Akuntansi Menjadi Useful?" Akrual Jurnal Akuntansi 2, No. 1 (2010): 92-108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id